

PEMBUATAN PLANG RAMBU PENYEBRANGAN DI DESA PAWENANG

Thoriq Izza M Prasetya¹, Enjang Suherman²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang,

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : ti21.m.p@mhs.ubpkarawang.ac.id1 , enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id2

Abstrak

Kegiatan pembuatan plang rambu penyebrangan di Desa Pawenang dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan desa yang rawan terhadap kecelakaan lalu lintas, terutama di titik-titik penyebrangan jalan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keselamatan warga desa saat menyeberang jalan dengan menyediakan rambu-rambu yang jelas dan mudah dikenali, sehingga dapat mengurangi potensi kecelakaan dan meningkatkan kesadaran pengendara terhadap penyebrangan di area tersebut. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi survei awal untuk menentukan lokasi strategis pemasangan plang, perancangan desain plang yang sesuai dengan standar keselamatan lalu lintas, serta koordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Proses pemasangan dilakukan secara bertahap, mulai dari persiapan material, pembuatan plang, hingga pemasangan di lokasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan partisipasi aktif dari warga desa, baik dalam tahap perencanaan maupun pemasangan, guna meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap rambu-rambu tersebut. Hasil dari pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan saat menyebrang jalan di kalangan warga desa dan pengendara. Plang rambu penyebrangan yang telah dipasang di beberapa titik strategis berhasil mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kenyamanan warga saat menyeberang jalan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keselamatan lingkungan desanya.

Kata kunci: Keselamatan lalu lintas, Rambu penyebrangan, Desa Pawenang.

Abstract

The activity of installing pedestrian crossing signs in Pawenang Village was motivated by the village's environment, which is prone to traffic accidents, especially at road crossing points. The purpose of this activity is to enhance the safety of village residents when crossing the road

by providing clear and easily recognizable signs, thereby reducing the potential for accidents and increasing driver awareness of crossings in the area. The implementation method for this activity includes an initial survey to determine strategic locations for the sign installation, designing signs that meet traffic safety standards, and coordinating with the village government and local community to support the activity. The installation process was carried out in stages, starting with material preparation, sign production, and installation at the predetermined locations. The implementation involved active participation from village residents, both in the planning and installation stages, to foster a sense of ownership and shared responsibility for the signs. The results of the activity showed an increase in awareness of the importance of road-crossing safety among village residents and drivers. The pedestrian crossing signs installed at several strategic points successfully reduced the risk of accidents and improved residents' comfort when crossing the road. Additionally, this activity encouraged active community participation in maintaining the safety of their village environment.

Keywords: traffic safety, pedestrian crossing sign, Pawenang Village, school.

PENDAHULUAN

Pembuatan plang rambu penyebrangan di Desa Pawenang, khususnya di depan Sekolah Dasar (SD), merupakan upaya yang sangat strategis untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas dan melindungi anak-anak serta pejalan kaki lainnya. Desa Pawenang telah mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir, dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kendaraan yang melintasi jalan-jalan utama desa. Kondisi ini menyebabkan peningkatan risiko kecelakaan, terutama di kawasan yang padat aktivitas seperti di sekitar sekolah. SD di Desa Pawenang merupakan salah satu institusi pendidikan utama di desa tersebut, dengan ratusan siswa yang setiap harinya datang dan pergi dari sekolah. Pada jam-jam tertentu, seperti saat siswa berangkat dan pulang sekolah, jalan di depan sekolah menjadi sangat ramai. Sayangnya, tanpa adanya plang rambu penyebrangan, para siswa sering kali harus menyeberang jalan dengan risiko tinggi, terutama karena banyak pengendara yang tidak menyadari keberadaan mereka atau tidak mengurangi kecepatan ketika mendekati area sekolah. Kesadaran akan pentingnya keselamatan anak-anak menjadi pendorong utama bagi masyarakat dan pemerintah desa untuk segera memasang plang rambu penyebrangan. Proses ini diawali dengan diskusi dan koordinasi antara pihak sekolah, komite orang tua, pemerintah desa, serta instansi terkait yang

bertanggung jawab atas keselamatan lalu lintas. Melalui musyawarah desa, disepakati bahwa pemasangan plang rambu penyebrangan di depan SD adalah prioritas untuk mengurangi risiko kecelakaan dan memastikan lingkungan sekolah yang lebih aman (Dewi, 2022). Desa Pawenang mengalami peningkatan aktivitas lalu lintas seiring dengan pertumbuhan penduduk dan peningkatan aksesibilitas wilayah. Fenomena ini menyebabkan munculnya masalah keselamatan, terutama bagi pejalan kaki yang harus menyeberang jalan di lokasi- lokasi strategis. Ketiadaan rambu penyeberangan yang jelas dan terstruktur memperburuk situasi ini, karena pengendara sering kali tidak menyadari adanya penyeberang jalan. Oleh karena itu, program pembuatan plang rambu penyeberangan di Desa Pawenang menjadi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas, melindungi pejalan kaki, serta mengurangi angka kecelakaan di wilayah tersebut. Pembuatan plang rambu penyeberangan di Desa Pawenang diatur berdasarkan Undang- Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keselamatan para pejalan kaki, khususnya di lingkungan desa yang sering dilalui kendaraan bermotor. Pemerintah desa, bekerja sama dengan dinas terkait, wajib memastikan bahwa pemasangan rambu tersebut memenuhi standar yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Pemasangan rambu penyebrangan tidak hanya bertujuan untuk mengingatkan pengendara akan adanya area penyebrangan pejalan kaki, tetapi juga untuk membangun budaya keselamatan di kalangan masyarakat Desa Pawenang. Pengendara diharapkan lebih waspada dan menghargai hak pejalan kaki, terutama anak-anak yang sering kali rentan saat berada di dekat jalan raya. Pembuatan plang rambu penyebrangan ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk memperbaiki infrastruktur desa dan menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan aman bagi seluruh warga. Selain pemasangan rambu penyebrangan, direncanakan juga peningkatan fasilitas jalan lainnya, seperti zebra cross, trotoar, dan penerangan jalan yang lebih baik di sekitar sekolah. Semua ini bertujuan untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki serta mengurangi potensi kecelakaan lalu lintas (Putri et al., 2020). Dengan adanya plang rambu penyebrangan yang jelas dan mudah terlihat, diharapkan para pengemudi dapat lebih memperhatikan keselamatan pejalan kaki, khususnya anak-anak sekolah. Ini tidak hanya akan memberikan rasa aman bagi para siswa dan orang tua, tetapi juga akan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi aturan lalu lintas demi keselamatan bersama.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2024 yang dilakukan di Posko KKN Desa Pawenang, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Survei Lapangan

Lakukan survei awal untuk mengidentifikasi lokasi yang paling tepat untuk pemasangan plang rambu penyebrangan. Fokus survei adalah area di depan SD, dengan mempertimbangkan titik-titik yang paling sering dilalui oleh siswa saat menyeberang jalan.

2. Konsultasi Dengan Pihak Terkait

Pada tahap ini, kami melibatkan pihak sekolah, komite orang tua, masyarakat, dan aparat desa untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan spesifik serta potensi risiko yang ada.

3. Pembelian Material

Melakukan pembelian material sesuai spesifikasi yang telah direncanakan. Dan memastikan material yang digunakan memiliki kualitas yang baik dan tahan terhadap cuaca.

4. Persiapan Lokasi

Bersihkan dan siapkan lokasi pemasangan plang rambu penyebrangan. Pastikan tidak ada halangan yang dapat mengganggu pemasangan atau visibilitas rambu setelah dipasang.

5. Pemasangan Plang

pemasangan plang rambu penyebrangan sesuai dengan desain yang telah disetujui. Posisi plang harus strategis dan mudah terlihat oleh pengendara dari jarak yang cukup jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pemasangan plang rambu penyebrangan di depan Sekolah Dasar (SD) Desa Pawenang telah dilaksanakan dengan sukses sesuai dengan rencana yang telah disusun. Proses ini dimulai dengan survei lokasi untuk menentukan titik pemasangan yang paling strategis dan berlanjut ke tahap perencanaan serta pengadaan material. Pemasangan rambu dilakukan oleh tim teknis yang telah berpengalaman, dengan memastikan bahwa rambu dipasang pada ketinggian dan posisi yang tepat agar mudah terlihat oleh pengendara dari jarak yang cukup jauh.



Gambar 1. Pemasangan Stiker Rambu

Setelah rambu dipasang, dilakukan pemantauan awal selama beberapa minggu untuk menilai dampaknya terhadap lalu lintas di sekitar sekolah. Hasil pemantauan menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku pengendara. Banyak pengemudi yang mulai memperlambat kendaraan ketika mendekati area penyebrangan, terutama saat jam masuk dan pulang sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa plang rambu penyebrangan yang dipasang berhasil meningkatkan kesadaran pengendara akan adanya area penyebrangan di depan SD tersebut. Di sisi lain, pihak sekolah melaporkan bahwa para siswa merasa lebih aman ketika menyeberang jalan setelah rambu dipasang. Tidak ada insiden kecelakaan yang dilaporkan sejak rambu mulai digunakan, yang mengindikasikan bahwa pemasangan rambu telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi pejalan kaki. Komunitas orang tua dan warga desa juga memberikan tanggapan positif, menyatakan kepuasan mereka atas inisiatif ini dan merasa lebih tenang mengetahui bahwa anak-anak mereka lebih terlindungi saat menyeberang jalan. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Pawenang, penulis menyimpulkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap keamanan berkendara masih rendah. Banyaknya anak sekolah yang berada di sekitar area tersebut disertai dengan lalu lintas mobil dan motor yang melaju dengan kecepatan tinggi, menimbulkan risiko besar bagi keselamatan di zona sekolah. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk memasang plang bertuliskan "Hati-hati Penyeberangan Anak Sekolah." Di jalan sekolah kondisi ideal belum tercapai karena tidak ada rambu-rambu peringatan yang terpasang. Pemasangan rambu-rambu keselamatan kerja (K3) ini bertujuan untuk memberikan

panduan guna mencegah terjadinya kecelakaan (Manalu et al., 2024). Secara keseluruhan, kegiatan pemasangan plang rambu penyebrangan di Desa Pawenang ini dapat dikatakan berhasil. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keselamatan jalan di sekitar sekolah, tetapi juga memperkuat kerja sama antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak sekolah dalam menjaga keamanan dan kenyamanan bersama. Keberhasilan ini menjadi dasar untuk mempertimbangkan upaya serupa di area lain di desa yang memerlukan peningkatan keselamatan lalu lintas.

Pembahasan

Pemasangan plang rambu penyebrangan di depan SD Desa Pawenang merupakan langkah penting dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas, khususnya bagi siswa yang setiap hari harus menyeberang jalan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa plang rambu ini efektif dalam meningkatkan kesadaran pengemudi terhadap keberadaan area sekolah dan kebutuhan untuk berhati-hati. Penurunan kecepatan kendaraan di sekitar area sekolah setelah pemasangan rambu menunjukkan bahwa pengendara mulai mematuhi peringatan yang diberikan, yang merupakan indikator positif dari keberhasilan proyek ini. Namun, untuk memastikan keberlanjutan efektivitas rambu penyebrangan ini, diperlukan edukasi berkelanjutan kepada masyarakat mengenai pentingnya keselamatan jalan dan kepatuhan terhadap rambu lalu lintas. Selain itu, pemeliharaan plang rambu secara berkala sangat diperlukan untuk memastikan bahwa rambu tetap dalam kondisi baik dan tidak kehilangan fungsinya. Keberhasilan ini juga membuka peluang untuk mengidentifikasi area lain di desa yang membutuhkan peningkatan infrastruktur keselamatan jalan, yang dapat menjadi fokus upaya berikutnya. Program ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik, yaitu meningkatkan keselamatan bagi pejalan kaki di sekitar SD Desa Pawenang. Namun, keberhasilan ini harus terus dipantau dan didukung dengan langkah-langkah tambahan untuk mempertahankan dan meningkatkan keselamatan lalu lintas di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Pemasangan plang rambu penyebrangan di depan Sekolah Dasar (SD) di Desa Pawenang merupakan langkah strategis yang berhasil meningkatkan keselamatan lalu lintas di area yang berisiko tinggi. Proses pemasangan yang terencana dengan baik, dukungan kuat dari masyarakat

dan pihak sekolah yang telah berkontribusi pada penurunan risiko kecelakaan di depan sekolah. Pengendara menjadi lebih waspada dan menghormati hak pejalan kaki, terutama siswa yang menyeberang jalan. Secara keseluruhan, proyek ini berhasil mencapai tujuannya untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi anak-anak sekolah dan warga desa.

Rekomendasi

1. Untuk memastikan plang rambu penyebrangan tetap berfungsi dengan baik, direkomendasikan agar pemerintah desa melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi rambu dan segera melakukan perbaikan jika diperlukan. Perawatan yang konsisten akan membantu mempertahankan efektivitas rambu dalam jangka panjang.
2. Pertimbangkan untuk menambahkan fasilitas keselamatan tambahan seperti zebra cross yang dicat dengan jelas dan penerangan jalan yang memadai, terutama pada malam hari. Ini akan semakin meningkatkan visibilitas dan keselamatan pejalan kaki di area tersebut.
3. Edukasi keselamatan bagi siswa dan pengemudi harus terus dilakukan secara berkala. Kampanye kesadaran melalui sekolah dan komunitas dapat membantu memperkuat budaya keselamatan di jalan dan memastikan semua pihak memahami pentingnya mematuhi rambu penyebrangan.
4. Pemerintah desa dapat mengevaluasi lokasi-lokasi lain di Desa Pawenang yang juga membutuhkan rambu penyebrangan atau fasilitas keselamatan lainnya. Area sekitar sekolah, pasar, dan tempat umum lainnya mungkin memerlukan perhatian khusus.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, D. J. K. (2022). Pentingnya Pembelajaran Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Dini di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literatur. Annual Conference on Islamic Early Childhood ..., 6, 15–22.

Manalu, S. P., Hasibuan, N. H., Sari, Y. A., & Nadhira, A. C. (2024). Pembuatan Plang K3 sebagai Peringatan Zona Selamat Sekolah. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6(1), 205. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v6i1.9473>

Putri, C. T., Febrialismanto, F., & Hukmi, H. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Tiga Dimensi Untuk Pengenalan Rambu Lalu Lintas Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 3(2), 404–412. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1395>